

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

ANALYSIS OF EFFECT OF FUNDAMENTAL FACTORS ON SHARIA SHARE PRICE LISTING IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Sukma Febrianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak

Email : sukma_febri@yahoo.co.id

Abstract. *Sharia stocks have begun to see growth, which means that Sharia stocks are the choice of investors to invest in sharia-based companies. To be an investor in stocks including sharia stocks, then we should be able to predict stock prices in the future in order to benefit from these investments. A lot of research is about stocks but still rarely raises sharia shares. This study aims to determine and analyze the effect of fundamental factors seen from the ratio of EPS, DER, ROA and ROE to the stock price of sharia listed in JII in 2016. Sharia stocks selected are 18 companies (out of 30 shares) listed in JII since 2014 until now and never experienced a change. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS version 17. The result of analysis shows that fundamental factor (EPS, DER, ROA and ROE) together have significant effect to stock price. Partially EPS and ROE only have a positive and significant effect on Islamic stock price listed in JII, while ROA has a significant negative effect on stock prices and DER does not affect the stock price.*

Keywords: **Stock Price, Financial Ratios, Sharia Shares.**

Abstrak. *Saham syariah sudah mulai terlihat pertumbuhannya, hal ini berarti bahwa saham syariah menjadi pilihan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Untuk menjadi investor pada saham termasuk saham syariah, maka kita harus bisa memprediksikan harga saham di masa yang akan datang agar bisa meraih keuntungan dari investasi tersebut. Banyak penelitian yang membahas tentang saham tetapi masih jarang yang mengangkat saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor fundamental yang dilihat dari rasio EPS, DER, ROA dan ROE terhadap harga saham syariah yang listing di JII pada tahun 2016. Saham – saham syariah yang dipilih adalah 18 perusahaan (dari 30 saham) yang listing di JII sejak tahun 2014 sampai sekarang dan tidak pernah mengalami pergantian. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor fundamental (EPS, DER, ROA dan ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya EPS dan ROE yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah yang listing di JII, sedangkan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.*

Kata Kunci : **Harga Saham, Rasio Keuangan, Saham syariah.**

1. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu alat untuk mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang. Dengan banyaknya ketidakpastian dalam menghasikan pendapatan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang akan menguntungkan bagi dirinya di masa yang akan datang. Sehingga mereka yang berinvestasi dengan cara yang benar akan merasa tenang terhadap kehidupan dirinya dan keluarganya di masa depan.

Bagi investor, tujuan berinvestasi di pasar modal adalah mengharapkan *return* yang lebih besar dibandingkan dana yang ditanamkannya. Return tersebut dapat berupa *capital gain* dan *dividen* (Halim, 2005). Pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio seseuai dengan resiko yang mereka tanggung dan retur yang diharapkan.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat ini; apakah sedang naik, stabil atau turun.

Husnan (2005) berpendapat bahwa kunci penentu harga saham adalah harapan yang berkenaan dengan pendapatan dan dividen perusahaan serta risiko yang terkait. Oleh karena itu titik permulaan untuk membentuk proyeksi harapan tersebut adalah menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dikenal dengan faktor fundamental menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental secara jangka panjangnya, karena secara teoritis hanya perusahaan yang mempunyai fundamental yang kuat yang membuat harga sahamnya cenderung meningkat. Investor selalu mengejar perusahaan yang mempunyai harga saham yang kuat dan cenderung naik untuk mendapatkan gain dari investasi mereka.

Laporan neraca perusahaan dapat membantu investor untuk menaksir kekuatan perusahaan, sedangkan laporan laba rugi dapat digunakan oleh investor untuk mengestimasi profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor dalam melakukan keputusan investasi. Laporan Keuangan dapat juga memberikan informasi mengenai rasio keuangan yang berguna untuk mengetahui kesehatan dan kemajuan perusahaan (Samsul, 2006). Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP 51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Di dalam perdagangan saham terdapat berbagai jenis indeks saham yang bisa kita pilih sebagai tujuan kita berinvestasi saham. Indeks saham adalah harga atau nilai saham-saham emiten yang dikelompokkan dalam klasifikasi tertentu. Indeks saham sebenarnya dibuat agar investor memiliki acuan (benchmark) ketika berinvestasi di pasar modal. Saat ini ada 11 jenis indeks saham di Bursa Efek Indonesia (www.seputarforex.com). Salah satunya adalah Jakarta Islamic Index atau bisa disebut JII. JII adalah indeks saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerjasama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT. Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Dana Reksa Investment Management (PT. DIM) yang telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000 (www.wikipedia.org).

Dengan hadirnya JII ini terbuka peluang bagi masyarakat Indonesia yang ingin memulai investasi melalui saham yang berbasis syariah. Saham-saham yang listing di JII merupakan saham yang memenuhi kriteria syariah sebagai berikut (Peraturan Bapepam-LK Nomor IXA.13 tentang penertiban efek syariah) :

- 1) Tidak melakukan kegiatan usaha yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- 3) Dibatasi total hutang yang berbasis bunga tidak boleh melebihi total ekuitas.
- 4) Dibatasi dalam hal total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya tidak boleh melebihi 10%.

Saham-saham yang listing di JII hanya 30 saham yang selalu ditinjau ulang setiap 6 bulan sekali, sehingga perusahaan yang tidak memenuhi syarat secara syariah akan dikeluarkan dari indeks JII, begitu pula saham yang dianggap memenuhi prinsip syariah akan dimasukkan dalam indeks JII. Walaupun indeks saham syariah ini termasuk baru di Indonesia tetapi pertumbuhannya cukup tinggi. Berdasarkan data BEI per April 2017, jumlah investor syariah yang tercatat sebanyak 15.141 mewakili 2,7% dari total investor BEI yang berjumlah 568.752. Jumlah investor syariah dibanding total investor jika dihitung sejak akhir 2014 bertambah signifikan dari 0,7% atau 2.705 dari total investor 364.465.

Dengan semakin berkembangnya investor saham syariah, maka perlu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham JII (Jakarta Islamic Index) yang dilihat dari faktor fundamental yang berupa rasio-rasio keuangan yaitu ROA, ROE, DER dan EPS. Hal ini bisa menjadi pertimbangan para investor syariah yang ingin melakukan investasi pada saham-saham yang berbasis syariah.

2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah rasio – rasio keuangan yaitu ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah yang listing di JII (Jakarta Islamic Index) pada tahun 2016.
- 2) Untuk mengetahui rasio keuangan yang mana memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham syariah yang listing di JII (Jakarta Islamic Index) pada tahun 2016.

2. Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Baik buruknya kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Pada umumnya, perusahaan *yang go public* diwajibkan oleh peraturan yang dikeluarkan Bapepam untuk menerbitkan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan, dan tahunan baik yang sudah diaudit maupun yang belum diaudit. Bahkan setiap emiten diwajibkan untuk menerbitkan laporan tahunan yang menjelaskan secara lebih rinci semua aspek perusahaan, mulai dari produksi, penjualan, pemasaran, sumber bahan baku, kendala yang dihadapi, personalia, organisasi manajemen, prospek perusahaan dan laporan keuangan yang telah diaudit.

Samsul (2006) menyatakan bahwa analisis rasio dan analisis trend selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Bagi investor jangka panjang semua informasi sangat penting, terutama untuk mengetahui kualitas manajemen. Rasio keuangan tersebut terdiri dari :

- 1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur seberapa likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek. Termasuk dalam kategori ini adalah *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio*, *Cash Ratio*.

2) Rasio Aktivitas

Risiko ini mengukur efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan dan mencoba mengungkapkan masalah-masalah yang selama ini tersembunyi. Termasuk dalam kategori ini adalah Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*) dan Perputaran Persediaan.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio ini ditujukan untuk menilai seberapa bagus tingkat laba suatu perusahaan. Termasuk dalam kelompok ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS)

4) Rasio Solvabilitas

Rasio ini untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Termasuk dalam kategori ini adalah *Debt to Equity* (D/E) dan *Debt to Total Assets*.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio yang berhubungan dengan data keuangan. Dimana dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang digunakan adalah ROA, ROE, DER, NPL, NIM, EPS dan PER.

2. Return On Assets (ROA)

Return On Assets menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menunjukkan return atau hasil dari sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sedangkan bagi investor analisis Return On Equity menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan (Nurhasanah, 2013).

Pengertian Return On Equity menurut Kasmir (2012:204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

3. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif yang menjelaskan dari data-data kuantitatif yang digunakan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang listing di JII (Jakarta Inslamic Index) pada tahun 2016.

3. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang listing di JII (Jakarta Inslamic Index) sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan yang diambil sebagai sampel 18 perusahaan yang listing di JII sejak tahun 2014 dan tidak pernah mengalami pergantian.

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data harga saham dan data laporan keuangan perusahaan yang listing di JII pada tahun 2016. Jenis data yang

digunakan adalah data cross section. Data-data pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website idx.co.id berupa annual report, info bank dan harga saham.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas atau variable independent (x) yang terdiri dari rasio – rasio keuangan yang digunakan yaitu ROA, ROE, DER dan EPS.
- 2) Variabel terikat atau variable dependent (y) yaitu harga saham yang diambil dari rata-rata harga saham penutupan dalam 1 minggu selama tahun 2016.

6. Teknik Analisa Data

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dijelaskan maka teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, baik secara simultan maupun parsial, dengan menggunakan program SPSS versi 17 (*Statistical Package for the Social Science*). Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

β_0 = intercept dari persamaan regresi/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi untuk masing - masing variabel

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = DER

X_4 = EPS

e = standar error

Untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, ROE, DER dan EPS terhadap harga saham, dilakukan uji baik secara simultan maupun secara parsial dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).

Pengujian hipotesis dilakukan secara statistik dengan cara :

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam suatu model memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.

b. Uji Signifikan parameter individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual terhadap variabel independen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol.

Sedangkan untuk mengetahui variabel dominan yang mempengaruhi harga saham, tolak ukur yang digunakan adalah dengan melihat koefisien beta standart dan korelasi parsial yang paling tinggi.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2149.049	1532.501		1.402	.184
	eps	14.101	1.178	.578	11.974	.000
	der	-1545.119	1299.023	-.095	-1.189	.256
	roa	-561.021	219.260	-.496	-2.559	.024
	roe	369.753	72.485	1.163	5.101	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 2149.049 + 14.101X_1 - 1545.119X_2 - 561.021X_3 + 369.753X_4$$

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria Pengujian :

- Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 2.

HASIL UJI F
ANOVA^b

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.516E9	4	3.791E8	131.869	.000 ^a
	Residual	3.737E7	13	2874826.656		
	Total	1.554E9	17			

a. Predictors: (Constant), roe, eps, der, roa

b. Dependent Variable: y

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, df 1 (jumlah variabel - 1) = 4 dan df 2 (n-k-1) atau 17-4-1 = 12, sehingga diperoleh F tabel sebesar 2.758. Berdasarkan tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 131.869. Karena F hitung > F tabel, maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara ROA, ROE, DER dan EPS terhadap harga saham.

2) Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat, maka dilakukan uji t sebagai berikut :

Tabel 3.**HASIL UJI t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2149.049	1532.501		1.402	.184
Eps	14.101	1.178	.578	11.974	.000
Der	-1545.119	1299.023	-.095	-1.189	.256
Roa	-561.021	219.260	-.496	-2.559	.024
Roe	369.753	72.485	1.163	5.101	.000

a. Dependent Variable: y

Nilai t dicari pada $\alpha = 5\%$: $2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $17-4-1 = 12$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh t tabel sebesar 2.059. Kemudian ditentukanlah hipotesis sebagai berikut :

- Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variable independen (Xn) dengan Harga Saham (Y).
- Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Xn) dengan Harga Saham (Y)

Maka :

- Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap ke empat variabel dalam penelitian ini. Hasilnya adalah sebagai berikut :

- Variabel EPS (X1)
Nilai t hitung sebesar 11.974, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($11.974 > 2.059$), maka Ho ditolak, artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara EPS dengan Harga Saham.
- Variabel DER (X2)
Nilai t hitung sebesar -1.189, karena nilai t hitung $<$ t tabel, maka Ho diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara DER dengan Harga Saham.
- Variabel ROA (X3)
Nilai t hitung sebesar -2.559, karena nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ho diterima, artinya secara parsial ada pengaruh negative signifikan antara ROA dengan Harga Saham.
- Variabel ROE (X4)
Nilai t hitung sebesar 5.101, karena nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROE dengan Harga Saham.

- e. Variabel paling dominan berpengaruh terhadap harga saham adalah EPS dilihat dari nilai t yang paling tinggi dibanding variable yang lain.

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Artinya apabila EPS, DER, ROA dan ROE secara bersama – sama meningkat maka akan meningkatkan pula nilai Harga Saham. Apabila EPS, DER, ROA dan ROE secara bersama – sama menurun maka menurunkan pula nilai Harga Saham.
2. Secara Parsial *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

Saran

1. Harga Saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan sehingga perusahaan harus memperhatikan faktor fundamental dalam mengeliminir pengaruh risiko pasar agar nilai perusahaan lebih tinggi dan akhirnya akan bisa memberikan kemakmuran bagi *stakeholders*
2. Dengan mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, investor dapat menilai saham dengan mencermati hasil dari rasio keuangan yang didapat dari laporan keuangan suatu perusahaan, dengan memperhatikan rasio – rasio yang sudah terbukti mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut.

Daftar pustaka

- Algifari, 2000, Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi, BTFE, Yogyakarta.
- Bodi, Kane, Marcus, 2006, Investment, The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Edi Supriyono, 1998. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Beta Saham Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Tesis, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang. Tidak diterbitkan.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz, 2005, Fundamentals of Financial Management, 12th Edition, Prentice - Hall Inc.
- Jogiyanto, 2000, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Martin Fridson, Fernando Alvarez, 2002, Financial Statement Analysis, Third Edition, John Wiley and Sons, Inc.
- Mohamad Samsul, 2006, Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Erlangga, Jakarta.
- Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Robert D. Mason, Douglas A. Lind, 1996, Statistical Techniques in Business and Economic, 9th Edition, Richard D. Irwin, Inc.

- Sekaran, Uma, 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4 Buku 1 – 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Singgih Santoso, 2005, Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik, Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Suad Husnan, 2005, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Tambunan, Andi Porman, 2008, Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valution), PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wahyono, Teguh, 2006, 36 Jam Belajar Komputer Analisis Data Statistik dengan SPSS 14, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta